

## SIAGA PENANGANAN AWAL MENGENAL FAKTOR PENYEBAB GAGAL JANTUNG

Dr. Apt. Diana Laila Ramatillah, M. Farm.1\*,Faisal<sup>2</sup>, Desmarini I S.<sup>3</sup>,  
Hanna P S.<sup>4</sup>, Maha A P<sup>5</sup>, Melisa A S<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Farmasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

\*[diana.ramatillah@uta45jakarta.ac.id](mailto:diana.ramatillah@uta45jakarta.ac.id)

### ABSTRAK

Pandemic Covid 19 menyebabkan kegiatan pengabdian masyarakat yang rutin diadakan oleh prodi farmasi harus dilakukan secara daring. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bentuk webinar ini bertujuan agar masyarakat dapat memahami terkait penyebab dari gagal jantung dan pertolongan pertama yang dapat dilakukan dirumah saat orang terdekat mengalami serangan jantung. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital, yaitu zoom dengan total peserta 65 orang. Abdimas dilaksanakan pada tanggal 16 November 2021 jam 09.00 wib sampai 10.00 wib. Metode penelitian yang digunakan yakni berupa pre test dan posttest yang di isi oleh peserta webinar melalui google form. Hasil dari webinar ini yaitu peserta webinar telah mampu memahami materi yang disampaikan terkait penyebab gagal jantung dan cara awal mengatasi serangan jantung. Kesimpulan dari webinar ini adalah webinar telah berjalan lancar dan berhasil menciptakan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya mengetahui penyebab gagal jantung dan upaya yang dapat dilakukan untuk pencegahan dan penanganan awal.

**Kata Kunci :** Jurnal Pengabdian, Gagal Jantung, Serangan Jantung

### ABSTRACT

*The COVID-19 pandemic has caused community service activities that are routinely held by the pharmaceutical study program to be carried out online. This community service is carried out in the form of a webinar so that the public can understand the causes of heart failure and first aid that can be done at home when someone closest to them has a heart attack. Community service activities are carried out by utilizing digital technology, namely zoom with a total of 60 participants. Abdimas will be held on November 16, 2021, at 09.00 am to 10.00 am. The research method used is in the form of pre-test and post-test which is filled in by webinar participants via google form. The result of this webinar is that the participants of the webinar have been able to understand the material presented regarding the causes of heart failure and early ways of dealing with a heart attack. The conclusion of this webinar is that the webinar has run smoothly and succeeded in creating an understanding to the public about the importance of knowing the causes of heart failure and the efforts that can be made for prevention and early treatment.*

**Keywords:** Service, Heart Failure, Heart Attack

## PENDAHULUAN

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta selaku lembaga pendidikan yang mempunyai kewajiban melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yaitu salah satunya dengan mengadakan Pengabdian kepada Masyarakat. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi penyakit gagal jantung di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter yang sudah ditegakkan diperkirakan sebesar 0,13% atau 229.696 orang, dan berdasarkan diagnosis kerja sebesar 0,3% atau 530.068. Berdasarkan Survey Sample Registration System (SRS) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa penyakit jantung merupakan penyebab kematian tertinggi kedua setelah stroke, dengan presentase 12,9%.

Pasien gagal jantung sering mengalami rawat inap ulang di rumah sakit akibat adanya kekambuhan. Kekambuhan dapat terjadi akibat pasien tidak memenuhi terapi yang dianjurkan, misalnya melanggar pembatasan diet, melakukan aktifitas fisik yang berlebihan dan tidak dapat mengenali gejala kekambuhan. Hal ini dikarenakan oleh dukungan sosial yang kurang serta ketidaktahuan pasien maupun keluarga (Yunita *et al*, 2020).

Kurangnya tingkat pengetahuan orang terdekat pasien tentang penyakit gagal jantung tersebut merupakan latar belakang utama dari pengabdian masyarakat yang dilakukan. Pengabdian masyarakat dilakukan oleh kelompok V kelas B dibawah naungan Program studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dalam bentuk Seminar daring (Webinar) berjudul “Siaga Penanganan Awal, Mengenal Faktor Penyebab Gagal Jantung” dengan pembicara Hanna Puspita soerjoputri, S.Farm dibawah bimbingan dosen pengampu mata kuliah Farmakoterapi Terapan yaitu Dr.apr. Diana Laila Ramatillah, M.Farm.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan seminar daring secara singkat (webinar series) menggunakan aplikasi zoom kepada masyarakat selama 1 jam dengan metode ceramah yang disampaikan oleh Hanna Puspita soerjoputri, S.Farm, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi, dimana peserta webinar dipersilahkan bertanya dengan mengacungkan tangan menggunakan fitur *raise hand* dengan format pertanyaan nama beserta asal instansi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada :

**Hari dan Tanggal** : Selasa, 16 November 2021

**Waktu Kegiatan** : 09.00-10.00 WIB

**Mekanisme Kegiatan** : Daring melalui aplikasi Zoom

Metode Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan seminar daring (webinar) menggunakan room meeting Google Meet selama 2 jam dengan metode ceramah yang disampaikan oleh pembicara yaitu Dr.apr. Diana Laila Ramatillah, M.Farm kemudian dilanjutkan sesi diskusi dimana peserta webinar dipersilahkan bertanya melalui kolom komentar room dengan format Nama\_Instance\_Pertanyaan.

Selain itu, keuntungan yang didapat para peserta dalam mengikuti webinar ini yaitu mendapatkan ilmu yang bermanfaat, dapat menjalin relasi, *e-certificate*, serta voucher ovo sebesar 50 ribu rupiah untuk dua orang yang berhasil menjawab pertanyaan dari panitia. Indikator keberhasilan dari hasil pengisian pretest dan post test melalui google form oleh peserta yang diisi sebelum webinar dan setelah webinar. Berdasarkan hasil yang didapat, persentase keberhasilan webinar yang dilihat mencapai 66%.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gagal jantung merupakan keadaan dimana jantung tidak lagi mampu memompa darah dalam jumlah yang memadai ke jaringan untuk memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh (forward failure) atau kemampuan tersebut hanya dapat terjadi dengan tekanan pengisian jantung yang tinggi (backward failure) atau dapat pula keduanya. Faktor - faktor penyebab gagal jantung diantaranya adalah kebiasaan merokok, diabetes, hipertensi, kolestrol, kelebihan berat badan hingga stress. Ada tiga faktor lainnya yang tidak bisa dihindari oleh manusia yakni faktor keturunan dan latar belakang keluarga, faktor usia dan jenis kelamin yang banyak ditemui pada kasus kegagalan jantung. Selain hipertensi, penyebab gagal jantung adalah kelainan otot jantung, arteriosklerosis dan peradangan pada miokardium (Widnyansari,2014).

Terapi bagi penderita gagal jantung berupa terapi non-farmakologis dan terapi farmakologis. Terapi non-farmakologi pada penderita gagal jantung berbentuk manajemen perawatan mandiri. Manajemen perawatan mandiri diartikan sebagai tindakan-tindakan yang bertujuan untuk menjaga stabilitas fisik, menghindari perilaku

yang dapat memperburuk kondisi dan mendeteksi gejala awal perburukan gagal jantung. Manajemen perawatan diri berupa ketaatan berobat, pemantauan berat badan, pembatasan asupan cairan, pengurangan berat badan (stadium C), pemantauan asupan nutrisi, dan latihan fisik. Terapi non-farmakologis juga dapat dilakukan dengan restriksi garam, penurunan berat badan, diet rendah garam dan rendah kolesterol, tidak merokok, dan dengan melakukan olahraga. Sedangkan terapi farmakologis bertujuan untuk mengatasi gejala akibat gagal jantung, contohnya kongesti dan mengurangi respon kompensasi. Salah satu mekanisme respon kompensasi digambarkan dengan model neurohormonal. Selain untuk mengurangi gejala, terapi farmakologis juga digunakan untuk memperlambat perburukan kondisi jantung dan mengatasi terjadinya kejadian akut akibat respon kompensasi jantung. Adapun biasanya pengobatan baik untuk gagal jantung diastolik maupun sistolik adalah sama. Golongan obat-obatan yang digunakan adalah diuretik, antagonis aldosteron, ACE-inhibitor (AngiotensinConverting Enzyme inhibitor), ARB (Angiotensin Receptor Blocker), beta blocker, glikosida jantung, vasodilator, agonis beta, bypiridine, dan natriuretic peptide (Nurkhalis,2020)

Berikut beberapa pertanyaan dari peserta webinar beserta jawaban langsung dari pemateri :

1. “Apakah penyakit gagal jantung bisa dicegah, dan bila bisa dicegah langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan sebagai uaya pencegahan penyakit gagal jantung ?

**Jawab :** “Gagal jantung sendiri merupakan penyakit yang terjadi akibat abnormalitas fungsi jantung yang tidak bisa memompa darah secara maksimal sesuai kebutuhan tubuh dan tidak mampu mengalirkan darah ke seluruh jaringan tubuh dengan baik. Selain itu ada beberapa penyakit juga yang memang penyebab dari gagal jantung seperti hipertensi, diabetes, dan aritmia dan lain sebagainya. Gaya hidup yang tidak sehat juga merupakan faktor penyebab gagal jantung, sehingga hanya dapat dilakukan pencegahan seperti menjaga pola makan ( tinggi serat dan protein ), menjauhi konsumsi garam dan gula berlebihan, diet, menghilangkan kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol, serta rutin berolahraga”.

2. “Apakah jika seseorang terkena penyakit jantung, penyakit tersebut dapat disembuhkan?”

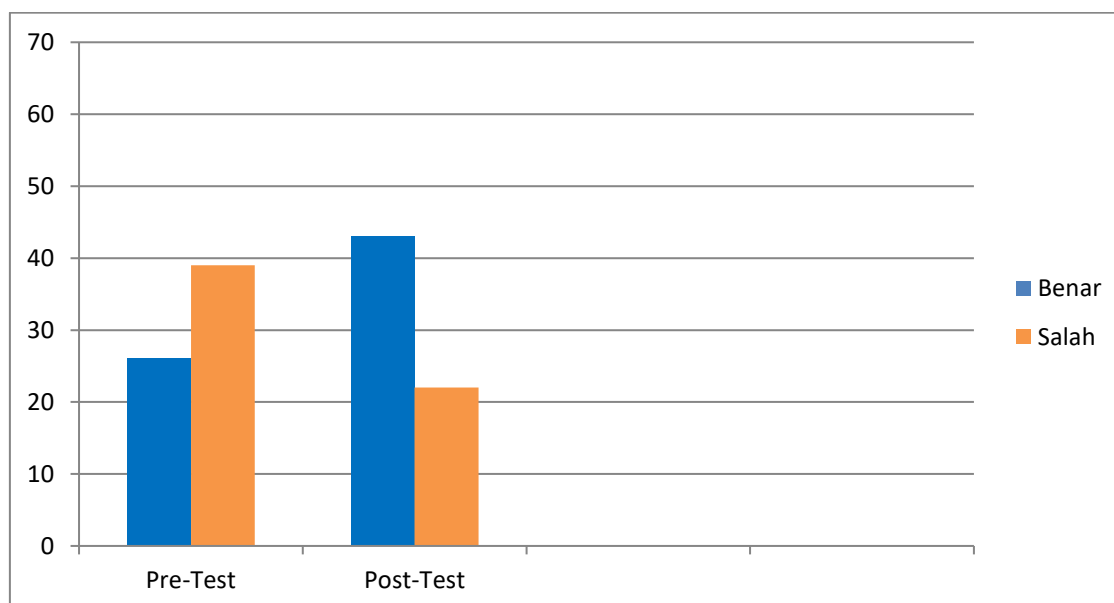
**Jawab :** “Tidak, karena orang yang sudah terdiagnosis gagal jantung akan susah sembuh total, tetapi walau tidak bisa disembuhkan secara total, gagal jantung tetap bisa dikontrol gejalanya dengan melakukan pengobatan yang rutin, melakukan terapi non farmakologi (diet, makan bergizi, rutin olahraga)”.

3. “Apakah gagal jantung dan serangan jantung berbeda?”

**Jawab :** “Beda, Gagal jantung sendiri merupakan penyakit yang terjadi akibat abnormalitas fungsi jantung yang tidak bisa memompa darah secara maksimal sesuai kebutuhan tubuh dan tidak mampu mengalirkan darah ke seluruh jaringan tubuh, sementara serangan jantung merupakan penyakit yang disebabkan oleh jantung koroner atau penyumbatan pembuluh darah”.

#### A. Kegiatan 1

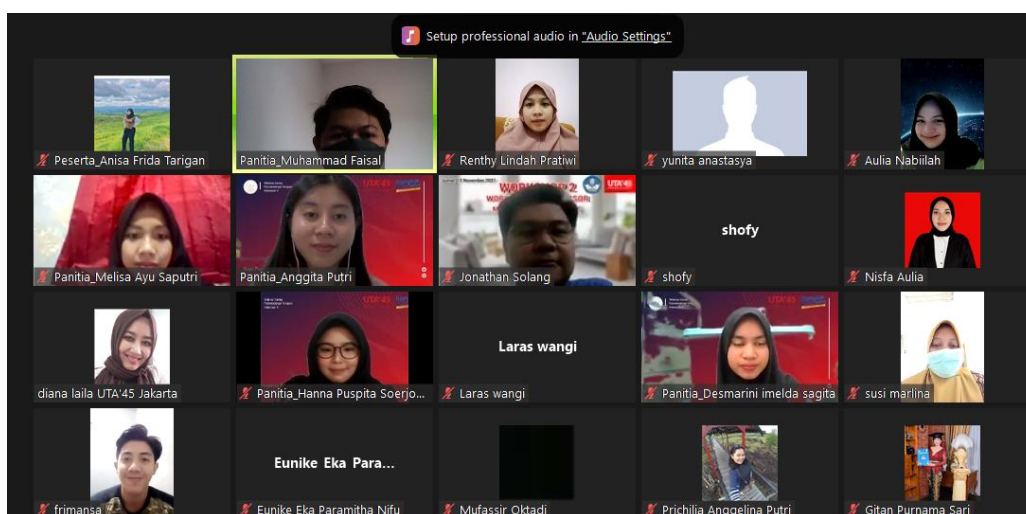
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui aplikasi zoom. Peserta diwajibkan untuk mengisi pretest (sebelum webinar) dan posttest (setelah webinar) dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman peserta webinar dalam menangkap materi yang di paparkan selama webinar berlangsung. Pada pretest dan posttest terdapat 10 soal dengan pilihan ganda. Berdasarkan pengisian google form didapat hasil sebagai berikut :



Grafik 1. Pebandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test.

Data diatas merupakan grafik rata-rata persentase benar dan salah dari 65 orang peserta webinar. Pada pretest jumlah peserta yang salah adalah 39 orang dan

jumlah yang benar adalah 26 orang. Pada post test terdapat kenaikan pada jumlah jawaban benar menjadi 43 orang dan salah 22 orang. Kenaikan persentase pemahaman dari peserta bisa dipengaruhi oleh cara penyampaian materi yang mudah dimengerti, bahasa yang mudah di pahami, dan narasumber yang bersahabat.



**Gambar 1. Pemaparan Materi Webinar oleh Hanna Puspita Soerjoputri, S.Farm**

## **B. Keberhasilan Webinar**

Keberhasilan webinar siaga penanganan awal mengenal faktor penyebab gagal jantung merupakan sesuatu yang diinginkan oleh seluruh pihak panitia, narasumber, dosen pengampu, serta peserta webinar. Keikutsertaan peserta dan keaktifan peserta selama webinar berlangsung sangat menunjang keberhasilan webinar. Pemaparan materi yang diberikan telah dipahami dengan baik dan sesi tanya jawab berlangsung lancar serta seluruh pertanyaan dapat terjawab dengan baik oleh narasumber. Data grafik yang diperoleh dari hasil pretest dan posstest mendapat hasil baik yaitu 66% tingkat keberhasilan webinar.

## SIMPULAN DAN SARAN

Gagal jantung merupakan penyakit serius yang dapat terjadi pada siapa saja dan tidak memandang usia maupun jenis kelamin. Tingkat kematian yang cukup tinggi akibat gagal jantung harus membuat kita lebih mawas diri terhadap faktor-faktor yang menjadi penyebab gagal jantung dikemudian hari. Adanya pengabdian masyarakat merupakan salah satu cara untuk memberikan pengetahuan tambahan bagi masyarakat di sekeliling kita terkait pentingnya pengetahuan tentang gagal jantung. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok 5 kelas mata kuliah farmakoterapi terapan yang bernaung dibawah Program Studi Profesi Apoteker Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta telah berlangsung dengan lancar serta dapat diterima dengan baik di masyarakat. Diharapkan kedepannya, terdapat sosialisasi atau webinar lainnya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat luas. Diharapkan juga kepada masyarakat, dapat menerapkan pola hidup sehat dan tetap menjaga kesehatan dengan baik agar terhindar dari berbagai macam penyakit.



## DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI

Nurkhalis and Adista, R. J. (2020). Manifestasi Klinis dan Tatalaksana Gagal Jantung., *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 3(3), pp. 36–46.

Widyansari, F. (2014). Patomekanisme Penyakit Gagal Jantung Kongestif, *Modal Sosial Dalam Pendidikan Berkualitas Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Muitihan*, 4(September), pp. 81–90

Yunita, A., Nurcahyati, S. and Utami, S. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Pencegahan Komplikasi Congestive Heart Failure (Chf). *Jurnal Ners Indonesia*, 11(1), p. 98.